
**IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK
PENDEKATAN REALITA TEKNIK WDEP UNTUK MENINGKATKAN
DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS 7L SMP NEGERI 1 KUTA UTARA**

Nissa Aulia¹, I Gusti Lanang Rai Arsana²

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia^{1,2}

niissaauliaa@gmail.com¹, lanangarsana@gmail.com²

ABSTRAK

Kedisiplinan merupakan hal yang penting untuk dimiliki siswa dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Ketika siswa menunjukkan disiplin belajar yang rendah maka perlu adanya perhatian khusus dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dengan menerapkan konseling pendekatan realita dengan teknik WDEP merupakan salah satu bentuk intervensi yang diterapkan dalam pelaksanaan perbaikan atau peningkatan kognitif pada seseorang, yang berfokus pada pencarian solusi untuk menyelesaikan masalah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat keberhasilan dengan Implementasi Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Realita Teknik WDEP untuk Meningkatkan Disiplin belajar Siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan jumlah sebanyak 8 subjek. Penelitian dilakukan melalui 2 siklus yang diawali dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada setiap siklusnya. Alat yang digunakan adalah alat observasi untuk mengukur disiplin belajar siswa. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang terkumpul dan disajikan dalam bentuk uraian. Hasil dari penelitian ini adalah adanya peningkatan disiplin belajar pada siswa setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realita teknik WDEP. Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, diharapkan kedepannya guru BK dapat menjadi salah satu alternatif metode pelaksanaan konseling di sekolah.

Kata Kunci: Konseling Kelompok, Pendekatan Realita Teknik WDEP, Disiplin Belajar.

ABSTRACT

Discipline is an important thing for students to have in supporting the learning process at school. When students show low learning discipline, special attention is needed to overcome this problem. By applying reality approach counseling with the WDEP technique, it is a form of intervention that is applied in carrying out cognitive improvements or improvements in a person, which focuses on finding solutions to solve problems. The aim of this research is to measure the level of success with the implementation of the WDEP Technical Reality Approach Group Counseling Service to Improve Student Learning Discipline. This research uses the classroom action research method with a total of 8 subjects. The research was carried out

through 2 cycles starting with the stages of planning, implementing actions, observing and reflecting in each cycle. The tool used is an observation tool to measure student learning discipline. Data analysis was carried out qualitatively by describing the facts collected and presenting them in the form of descriptions. The result of this research is that there is an increase in learning discipline in students after being provided with group counseling services using the WDEP technical reality approach. Based on the results of the classroom action research that has been carried out, it is hoped that in the future guidance and counseling teachers can become an alternative method for implementing counseling in schools.

Keywords: *Group Counseling, WDEP Engineering Reality Approach, Learning Discipline.*

A. PENDAHULUAN

Kedisiplinan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi sebuah satuan pendidikan untuk memberikan batasan-batasan ataupun tata tertib yang perlu diikuti oleh seorang siswa disekolah. Salah satunya terkait dengan disiplin belajar. Jika siswa memiliki kedisiplinan yang baik dalam mengikuti aturan atau tata tertib sekolah, maka siswa secara tidak langsung siswa akan sadar bahwa penting bagi mereka juga dalam memiliki disiplin belajar. Hal ini akan berjalan jika di dukung dengan adanya teknik belajar yang baik serta dilaksanakan secara teratur

Memiliki sikap disiplin belajar, dapat membantu siswa dalam memiliki kecakapan yang baik dalam belajar serta dapat mempengaruhi pola pikir siswa sehingga membentuk watak kepribadian yang baik. Akan tetapi, tidak semudah itu dalam menumbuhkan sikap disiplin belajar pada diri siswa, hal ini didasari karena kurangnya rasa tanggung jawab dalam diri siswa yang menjadi faktor tidak adanya rasa disiplin di dalam dirinya.

Perilaku tidak disiplin belajar pada siswa apabila dibiarkan akan berpengaruh buruk terhadap prestasi belajar maupun sikap mental para siswa. Kasus ketidaknaikan kelas yang dialami siswa merupakan contoh bagaimana ketidakdisiplinan akan mengganggu pembelajaran yang berdampak kepada prestasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, agar proses belajar mengajar berjalan lancar salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan menekankan pentingnya memiliki disiplin belajar. Menurut Akh Muwafik (2012:297) mengatakan bahwa kedisiplinan akan terbangun dengan niat yang kuat, motivasi yang utuh dan sungguh-sungguh, serta kesadaran akan alasan dari penetapan tujuan akhir yang ingin dicapai. Sementara ketidakdisiplinan akan menjadikan jalan menuju tujuan akhir semakin jauh dan berliku karena sikap yang tidak konsisten, bahkan dapat mendatangkan malpetaka bagi dirinya.

Berdasarkan hasil observasi pengamatan selama pelaksanaan PPL di sekolah SMP Negeri 1 Kuta Utara, 8 siswa di kelas 7L memiliki disiplin belajar yang rendah. Hasil ini juga didukung dengan hasil observasi yang dilakukan. Menyadari hal di atas siswa perlu bantuan dan bimbingan orang lain agar dapat merubah sikap ketidaksiplinan nya dalam belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya strategi dari guru BK dalam mengatasi permasalahan tersebut, yakni meningkatkan disiplin belajar peserta didik. Salah satu layanan bimbingan konseling yang dapat membantu meningkatkan disiplin belajar adalah layanan konseling realita teknik WDEP dalam setting kelompok. Konseling realita memiliki pendapat bahwa sumber dari masalah individu karena tidak dapat memenuhi kelima kebutuhan dasarnya dalam cara yang bertanggung jawab. Salah satu dari kelima kebutuhan dasar manusia adalah kebutuhan untuk merasa mampu atau berprestasi. Kebutuhan untuk mampu atau berprestasi, yakni kebutuhan untuk merasa berhasil dan kompeten, berharga, dan dapat mengendalikan atau mengontrol kehidupan sendiri.

Konseling kelompok realita dengan teknik WDEP mengajak anggota kelompok untuk mengidentifikasi permasalahan secara bersama-sama yang berkaitan dengan tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar individu dengan cara yang bertanggung jawab. Darminto (2007:165), mengemukakan bahwa konseling realita dapat diterapkan di dalam lingkungan sekolah untuk menangani berbagai kegagalan atau kesulitan belajar dan meningkatkan prestasi akademik siswa, dengan cara membantu siswa mengembangkan identitas berhasil pada dirinya. Dengan menggunakan teknik WDEP, yang merupakan akronim dari Want, Doing and Direction, Evaluation, dan Planning, adalah suatu teknik yang merupakan bagian dari konseling realita yang dikembangkan oleh William Glasser pada tahun 1960an. Teknik WDEP menyediakan kerangka pertanyaan secara fleksibel, sehingga konseling kelompok realita dengan teknik WDEP nampaknya cocok digunakan untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan realita teknik WDEP. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 8 orang siswa kelas 7 yang berasal dari SMP Negeri 1 Kuta Utara. Kegiatan penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan selama 2 siklus. Penelitian tindakan kelas diawali dengan kegiatan observasi yang bertujuan untuk memperoleh informasi serta gambaran terhadap permasalahan yang sedang dihadapi dan tindakan apa yang sekiranya telah dilakukan oleh guru dalam mengatai hal tersebut.

Selanjutnya, hasil observasi dapat menetapkan rencana apa yang akan dilakukan. Rencana penelitian ini menggunakan model proses berkesinambungan. Dimulai dari proses penelitian siklus 1, dan selanjutnya ditindaklanjuti pada proses penelitian siklus 2.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

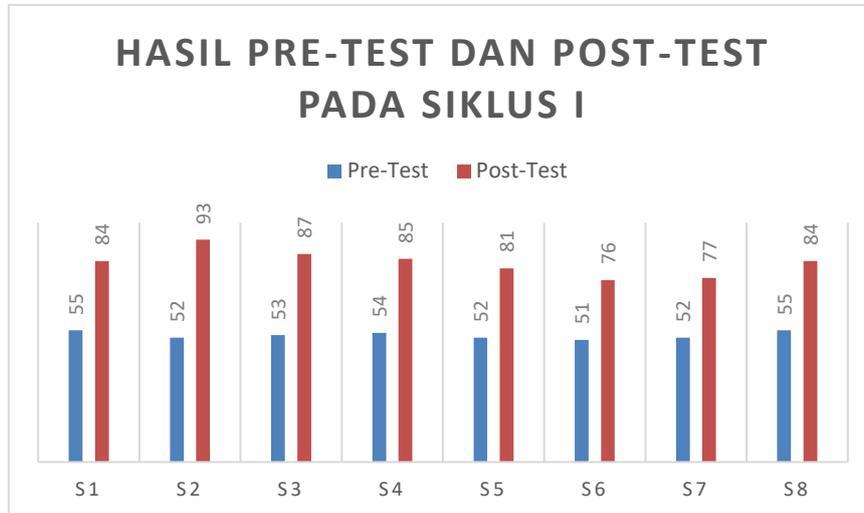
Seperti yang diketahui penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pendekatan realita dengan teknik WDEP dapat meningkatkan disiplin belajar siswa melalui layanan konseling kelompok. Berikut ini merupakan hasil penelitian dari layanan konseling kelompok pendekatan realita teknik WDEP selama siklus I dan siklus II :

Tabel 1. Hasil Evaluasi Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas 7L SMP Negeri 1 Kuta Utara pada Siklus I

No	Nama	Skor				Presentase Kenaikan (%)	Keterangan
		Sebelum Tindakan	Presentase (%)	Sesudah Tindakan	Presentase (%)		
1	S1	55	37%	84	56%	19%	Meningkat
2	S2	52	35%	93	62%	27%	Meningkat
3	S3	53	35%	87	58%	23%	Meningkat
4	S4	54	36%	85	57%	21%	Meningkat
5	S5	52	35%	81	54%	19%	Meningkat
6	S6	51	34%	76	51%	17%	Meningkat
7	S7	52	35%	77	51%	17%	Meningkat
8	S8	55	37%	84	56%	19%	Meningkat
Total		424	35%	667	56%	20%	
Rata-rata		53		83			

Keterangan hasil peningkatan disiplin belajar setelah siklus I secara individu terjadi antara 35% - 56% dengan rata – rata 20% Grafik peningkatan tingkat disiplin belajar siswa kelas 7L SMP Negeri 1 Kuta Utara pada 8 orang siswa yang mendapat tindakan pada tahap I dalam kegiatan tersebut dapat dilihat dalam grafik berikut :

Gambar 1. Grafik Peningkatan Disiplin Belajar Siswa Pada Siklus I



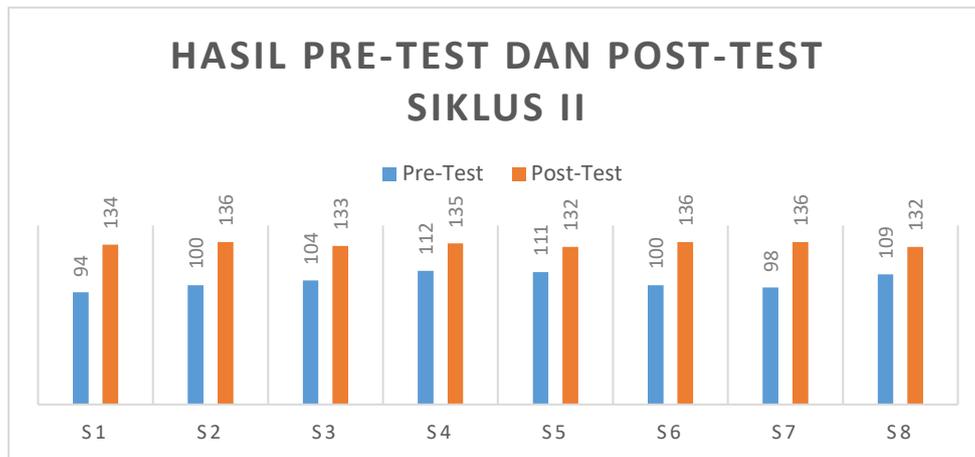
Berdasarkan grafik diatas dapat dinyatakan bahwa melalui tindakan siklus I ada beberapa perubahan yang dialami peserta didik yang dijadikan obyek penelitian. Jika dilihat berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan layanan konseling pendekatan realita dengan teknik WDEP tingkat disiplin belajar yang terjadi berkisar 35% - 56% dengan kategori sedang.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas 7L SMP Negeri 1 Kuta Utara Pada Siklus II

No	Nama	Skor				Presentase Kenaikan (%)	Keterangan
		Sebelum Tindakan	Presentase (%)	Sesudah Tindakan	Presentase (%)		
1	S1	94	63%	134	89%	27%	Meningkat
2	S2	100	67%	136	91%	24%	Meningkat
3	S3	104	69%	133	89%	19%	Meningkat
4	S4	112	75%	135	90%	15%	Meningkat
5	S5	111	74%	132	88%	14%	Meningkat
6	S6	100	67%	136	91%	24%	Meningkat
7	S7	98	65%	136	91%	25%	Meningkat
8	S8	109	73%	132	88%	15%	Meningkat
Total		828		1074			
Rata-rata		104	69%	134	90%	21%	

Keterangan hasil peningkatan disiplin belajar setelah siklus II secara individu terjadi antara 69% - 90% dengan rata – rata 21%. Grafik peningkatan disiplin belajar siswa kelas 7L

SMP Negeri 1 Kuta Utara pada 8 orang siswa yang mendapat tindakan pada tahap II dalam kegiatan tersebut dapat dilihat dalam grafik berikut :



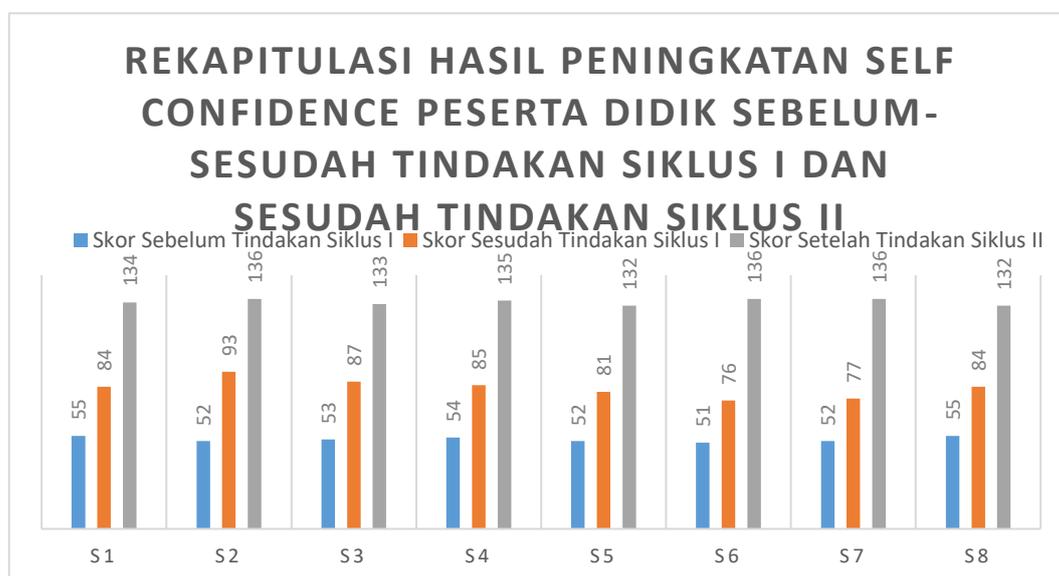
Gambar 2. Grasiik Peningkatan Disiplin Belajar Siswa Pada Siklus II

Berdasarkan grafik diatas dapat dinyatakan bahwa melalui tindakan siklus II ada beberapa perubahan yang dialami siswa yang dijadikan kasus. Jika dilihat berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realita teknik WDEP tingkat disiplin belajar siswa yang terjadi berkisar 69% - 90% dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil evaluasi dikemukakan bahwa penerapan konseling kelompok pendekatan realita dengan teknik WDEP dapat membantu siswa mengurangi perilaku menyimpang. Setelah dilaksanakannya siklus II hasilnya menjadi memuaskan dan lebih maksimal.

Tabel 3. Rekapitulasi Peningkatan Disiplin belajar Pada Siswa Kelas 7L di SMP Negeri 1 Kuta Utara Sebelum Tindakan, Setelah Tindakan Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Hasil Siklus I					Hasil Siklus II		
		Skor	Presentase (%)	Skor	Presentase (%)	Presentase Peningkatan Siklus I (%)	Skor	Presentase (%)	Presentase Peningkatan Siklus II
1	S1	55	37%	84	56%	19%	134	89%	27%
2	S2	52	35%	93	62%	27%	136	91%	24%
3	S3	53	35%	87	58%	23%	133	89%	19%
4	S4	54	36%	85	57%	21%	135	90%	15%
5	S5	52	35%	81	54%	19%	132	88%	14%
6	S6	51	34%	76	51%	17%	136	91%	24%
7	S7	52	35%	77	51%	17%	136	91%	25%
8	S8	55	37%	84	56%	19%	132	88%	15%
Total		53	35%	83	56%	20%	134	90%	21%
Rata-rata		424		667			1074		

Berdasarkan tabel diatas, peningkatan disiplin belajar pada siswayang terjadi pada akhir tindakan siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Grafik Rekapitulasi Peningkatan Disiplin Belajar Pada SiswaKelas X DPB di SMP Negeri 1 Kuta UtaraSebelum Tindakan, Setelah Tindakan Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan perhitungan diatas terjadi peningkatan dan perubahan – perubahan yang tercapai menunjukkan penerapan konseling kelompok dengan pendekatan realita teknik WDEP

sangat efektif dan berpengaruh positif yang sangat besar dalam upaya meningkatkan disiplin belajar pada siswa kelas 7L di SMP Negeri 1 Kuta Utara.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat disiplin belajar kelas 7L di SMP Negeri 1 Kuta Utara Tahun Pelajaran 2023/2024 yang dijadikan subjek penelitian sebelum tindakan adalah 8 orang siswa. Hasil skor yang diperoleh, di tindakan siklus II menjadi meningkat dan jumlah skor sebelum memasuki siklus I atau sebelum tindakan adalah 424 dan rata – rata skor 53 sedangkan jumlah skor sesudah memasuki siklus I atau setelah diberikan tindakan menjadi 667 dan rata -rata skor 83 dengan rata-rata peresentase peningkatan adalah 20% sedangkan jumlah skor siklus II sebelum tindakan 828 dan rata – rata 104 dan skor sesudah tindakan sebesar 1074 dengan rata-rata 134 dengan peresentase peningkatan rata – rata 21%. Hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan disiplin belajar pada siswa setelah diberikan tindakan siklus kedua. Pencapaian peningkatan disiplin belajar sebelum diberikan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realita teknik WDEP dan setelah penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) siklus I dan siklus II dapat meningkatk disiplin belajar pada siswa di SMP Negeri 1 Kuta. Oleh karena itu disiplin belajar pada siswa perlu segera ditangani menggunakan konseling kelompok pendekatan realita dengan teknik WDEP.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian tindakan kelas terhadap layanan bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan, penulis membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kuta Utara, yaitu: Penerapan konseling kelompok dengan pendekatan realita teknik WDEP mampu meningkatkan disiplin belajar siswa kelas 7L SMP Negeri 1 Kuta Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, N. 2012. *Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Araska.
- Dewa Ketut Sukardi, Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008)
- Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok*, (Bandung: ALFABETA, 2014)

- Faijin, F. (2019). Penerapan Konseling Kelompok Realita Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling. *Guiding World: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 46-55.
- Filasufah, Efektifitas Konseling Kelompok Realita Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Eksperimen pada Siswa MAN Yogyakarta III), *Jurnal Hisbah*, Vol. 13, No. 1, Juni 2016.
- Fitriana, Aida (2021) Model Pengaruh Fasilitas, Motivasi, dan Kedisiplinan terhadap Keberhasilan Belajar Siswa SMK dalam Belajar Matematika. Tesis Sarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Gantina Komalasari, Teori dan Teknik Konseling, (Jakarta: Indeks, 2016)
- Gunawan, P. (2021). Kontribusi Konsep Diri, Disiplin Belajar dan Ekspetasi Karir Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII DI SMP Lab Singaraja (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Harlinawati, F. D. (2016). Penerapan Konseling Kelompok Realita dengan Teknik WDEP Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia*.
- Masrohan, A. (2014). Penerapan Konseling Kelompok Realita Teknik Wdep Untukmeningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rogojampi Banyuwangi (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Mulawarman, dkk. (2020). Konseling Kelompok Pendekatan Realita Pilihan dan Tanggung Jawab. Jakarta: Kencana.
- Muwafik Saleh, Akh., 2012. Membangun Karakter Dengan Hati Nurani; Pendidikan Karakter untuk Generasi bangsa. Jakarta: Erlangga.
- Nadhifa, F., Habsy, B. A., & Ridjal, T. (2020). Konseling Kelompok Realita untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah, Efektifkah?. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 49-58.
- Rohman, N. (2018). Hubungan Antara Iklim Kelas dengan Disiplin Belajar Siswa SMA Karya Pengalihan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

- Sagita, Bella (2023) Efektivitas Pendekatan Konseling Realita dengan Teknik WDEP untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas X PH di SMK Negeri 1 Singaraja. Tesis Sarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sanjaya, W. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2013)
- Supriadi, M. 2014. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Pondok Pesantren Al- Haniifiyah Pedurenan Bekasi. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Thohirin, Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi), (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)
- Tu'u, T. 2004. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: PT. Gramedia.
- Wahyono, B. 2012. pengertian kedisiplinan belajar